

ABSTRAK

Yesya Eriska Dewi, 2021, Tesis. Analisis Kohesi Dalam Teks Pidato Anies Baswedan Dan Implikasinya Pada Kompetensi Berbicara Siswa. Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan jenis kohesi yang digunakan oleh Anies Baswedan dalam pidato-pidatonya, (2) mendeskripsikan fungsi jenis-jenis kohesi yang digunakan oleh Anies Baswedan dalam pidatonya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Halliday dan Hasan yang membagi kohesi menjadi dua yaitu kohesi gramatikal dan leksikal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah rekaman pidato Anies Baswedan di media sosial (*youtobe*) yang ditranskripkan dalam bentuk teks. Langkah-langkah dalam menganalisis data: (1) Mengelompokkan data berdasarkan jenis kohesi gramatikal yang terdapat dalam pidato Anies Baswedan, (2) Menomori data berdasarkan jenis kohesi gramatikal dan leksikal berdasarkan teori Haliday dan Hasan, (3) Menganalisis dan mendeskripsikan data penggunaan jenis kohesi gramatikal dan leksikal sesuai urutan yang terdapat dalam tabel pengumpulan data, (4) Menganalisis dan mendeskripsikan data penggunaan jenis kohesi gramatikal dan leksikal menurut Hasan dan Haliday, (5) Menganalisis dan mendeskripsikan data jenis kohesi gramatikal dan leksikal, (6) pembahasan disesuaikan dengan teori yang digunakan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kohesi yang digunakan Anies Baswedan dalam berpidato sebanyak 228 data yang terdiri dari pengacuan 105, ellipsis 1 data, konjungsi 122. Selanjutnya jenis kohesi leksikal ditemukan sebanyak 81 data yang terdiri dari repetisi 74 data, sinonim 3 data dan antonim 4 data. Data jenis kohesi gramatikal yang digunakan Anies Baswedan yaitu Pertama, pengacuan referensi persona yang ditandai dengan satuan lingual *saya, kami, kita, dia, -nya* dan *mereka*. Referensi demonstratif waktu dan tempat. Kedua, konjungsi sebagai penanda hubungan yang ditandai oleh hadirnya kata penghubung kalimat-kalimat pada wacana. Kata penghubung tersebut yaitu *dan, sebab, maka, karena, tetapi, namun, kemudian, seperti, apalagi, dengan, serta, dan bahwa*. Sedangkan penggunaan jenis leksikal dalam pidato Anies Baswedan adalah repetisi (pengulangan) yang ditandai dengan *, anafora, mesodiplosis, tautotes, anadiplosis, epizueksis, epifora*. Ketiga, sinonim ditandai oleh adanya morfem bebas, kata dengan kata. Keempat, antonim ditandai dengan kata-kata yang menunjukkan oposisi makna berlawanan. Jenis kohesi gramatikal dan leksikal dalam berpidato bertujuan untuk menjaga kekohesifan seseorang dalam berpidato sehingga jenis kohesi gramatikal dan leksikal dapat digunakan oleh penggunaan Bahasa Indonesia secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian pidato Anies Baswedan lebih banyak menggunakan jenis kohesi gramatikal.

Kata kunci : Pidato, Kohesi gramatikal, kohesi leksikal, keterampilan berbicara, pembelajaran Bahasa Indonesia